

# **PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN BAHASA DAERAH KELAS VIII DI SMP NEGERI 3 WATANSOPPENG**

**Irma Wardani**

**Pembimbing 1: Dr. Pattaufi, M.Si, Pembimbing 2: Dr. H. Abd. Haling, M.Pd**

Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar

Email: irmawardani18@gmail.com

Abstrak: Permasalahan dalam penelitian ini adalah sulitnya siswa memahami materi pelajaran Bahasa Daerah. Rumusan masalah adalah “Apakah media video pembelajaran yang dikembangkan valid dan praktis digunakan pada mata pelajaran Bahasa Daerah kelas VIII di SMP Negeri 3 Watansoppeng?” Tujuan penelitian ini adalah mengetahui media video pembelajaran yang dikembangkan valid atau tidak dan praktis atau tidak digunakan pada mata pelajaran Bahasa Daerah kelas VIII di SMP Negeri 3 Watansoppeng. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang digunakan untuk menghasilkan produk berupa media video pembelajaran. model pengembangan yang digunakan oleh peneliti yaitu model yang dikembangkan oleh Arifin (2014: 129-132), karena model ini sesuai dengan tahapan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dan terdiri dari tahapan yang relatif sederhana serta memiliki sub komponen yang dijelaskan secara detail mengenai subjek penelitian. Model ini cocok digunakan untuk mengembangkan media video pembelajaran sebab model ini membahas secara khusus setiap komponen dari media. Adapun tahapan-tahapan dalam pengembangan ini meliputi: tahap studi pendahuluan, tahap pengembangan, dan hasil. Subjek dalam penelitian ini adalah ahli media atau desain pembelajaran, ahli isi atau materi media pembelajaran, siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Watansoppeng serta tanggapan guru mata pelajaran Bahasa Daerah. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah Analisis Deskriptif Kualitatif, dan Analisis Statistik Deskriptif. Berdasarkan analisis hasil evaluasi dari ahli media dan desain serta ahli isi/materi tersebut dapat disimpulkan bahwa media video pembelajaran valid digunakan dalam proses pembelajaran. Hasil dari tanggapan siswa dan hasil dari tanggapan guru mata pelajaran, maka dapat disimpulkan bahwa media video pembelajaran yang dikembangkan ini praktis digunakan sebagai media pembelajaran dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Daerah.

**Kata Kunci: Media Video Pembelajaran pada Mata Pelajaran Bahasa Daerah**

## PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil pengumpulan data awal semester ganjil tahun 2018 peneliti memperoleh informasi melalui proses wawancara salah satu guru SMP Negeri 3 Watansoppeng yang mengajarkan bidang studi bahasa daerah, bahwa dalam penerapannya mengalami kendala, diantaranya hanya ada satu guru mata pelajaran bahasa daerah untuk mengajar kelas VII, VIII, IX sehingga guru biasa kewalahan dalam menyampaikan materi ajarnya. Serta kurangnya media pembelajaran yang mendukung. Guru hanya menggunakan buku sebagai sumber belajar. Hal ini menyebabkan siswa cenderung bersikap pasif dalam proses pembelajaran.

Pemilihan mata pelajaran Bahasa Daerah dikarenakan setelah melakukan observasi awal, peneliti menemukan bahwa mata pelajaran Bahasa Daerah di SMP Negeri 3 Watansoppeng belum memiliki media lain selain buku paket yang dimiliki oleh guru. Selain itu pada saat ini, siswa lebih tertarik untuk mempelajari bahasa luar dari pada bahasa daerahnya meskipun tidak dapat dipungkiri bahwa perkembangan zaman saat ini menuntut kita untuk menguasai banyak bahasa. Namun sebagai generasi penerus bangsa kita harus mampu mempertahankan keragaman budaya yang ada di daerah kita. Oleh karena itu peneliti ingin mengembangkan media video pembelajaran dengan harapan siswa dapat lebih termotivasi dan lebih semangat dalam belajar Bahasa Daerah. Penelitian pengembangan ini termasuk penciptaan yang baru pada mata pelajaran Bahasa Daerah di SMP Negeri 3 Watansoppeng, ini sejalan dengan pendapat Putra (2011) bahwa penelitian dan pengembangan adalah aktivitas yang berhubungan dengan penciptaan atau penemuan baru, metode, produk untuk memenuhi keutuhan atau permintaan.

Peneliti mengembangkan media video pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Daerah karena media video pembelajaran merupakan perpaduan antara gambar, audio, dan teks serta dapat mengkonkretkan materi yang abstrak serta dapat mengefisienkan pembelajaran.

Pengertian video menurut Arsyad (2004: 36) dalam Rusman dkk (2015: 36) mengemukakan : Video merupakan serangkaian gambar gerak yang disertai suara yang membentuk satu kesatuan yang dirangkai menjadi sebuah alur, dengan pesan-pesan di dalamnya untuk ketercapaian tujuan pembelajaran yang disimpan dengan proses penyimpanan pada media pita atau disk.

Menurut Pramono (2008) media video memiliki banyak kelebihan, diantaranya :

- a. Memanipulasi keadaan real dari suatu proses, fenomena atau kejadian yang tidak bisa diperlihatkan secara langsung.
- b. Sebagai bagian terintegrasi dengan media lain, seperti teks atau gambar, video yang memperkaya pemahaman.
- c. Pengguna dapat melakukan replay pada bagian-bagian tertentu untuk melihat gambaran yang lebih fokus atau yang terlewatkan.
- d. Sangat cocok untuk mengajarkan materi dalam ranah perilaku karena bisa memberikan contoh yang nyata.
- e. Perpaduan antara video dan audio dapat lebih efektif dan lebih cepat menyampaikan pesan dibandingkan dengan media teks.

Peneliti mengembangkan media video pembelajaran dikarenakan kelebihan yang dimiliki oleh media video pembelajaran yaitu proses pembelajaran lebih efisien, dapat memanipulasi keadaan real, merupakan perpaduan antara audio dan gambar, dan memenuhi kebutuhan gaya belajar siswa yang berbeda-beda, baik

bersifat audiktif, visual maupun audio visual.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian pengembangan yang lebih dikenal dengan istilah *Research and Development* (R&D). Pengembangan menurut Muhammad Ali & Muhammad Asrori (2014: 105) adalah “suatu proses dalam mengembangkan dan memvalidasi perangkat tertentu yang menjadi produknya, yang dalam perspektif industri merupakan pengembangan suatu prototipe produk sebelum diproduksi secara massal.” Arifin (2014: 136) mengemukakan bahwa, “penelitian atau *Research and Development* (R & D) adalah metode penelitian yang digunakan untuk mengembangkan produk atau menyempurnakan produk.” Jadi Penelitian pengembangan merupakan penelitian yang mengembangkan atau menyempurnakan sebuah produk yang dibutuhkan dalam pembelajaran yang divalidasi dan uji kelayakannya oleh ahli tertentu dalam bidang tersebut.

Penelitian ini menggunakan model pengembangan Borg & Gall (1989) dalam Arifin (2014) yang terdiri dari 10 tahap, yaitu penelitian dan pengumpulan data, perencanaan, pengembangan draf produk, uji lapangan awal, merevisi hasil uji coba, uji coba lapangan, penyempurnaan produk hasil uji lapangan, penyempurnaan produk akhir, dan desiminasi dan implementasi.

Penelitian pengembangan ini menggunakan dua teknik analisis data, yaitu teknik Analisis deskriptif kualitatif dan analisis statik deskriptif.

Analisis deskriptif kualitatif ini digunakan untuk mengolah data hasil review isi mata pelajaran dan ahli media pembelajaran. Teknik analisis data ini dilakukan dengan mengelompokkan

informasi-informasi dari data kualitatif berupa masukan, tanggapan, kritik dan saran perbaikan yang terdapat pada angket dan hasil wawancara kepada para ahli media dan desain serta ahli isi materi pembelajaran, dan tanggapan guru mata pelajaran. Hasil analisis data ini kemudian digunakan untuk merevisi produk media pembelajaran.

Teknik analisis ini digunakan untuk mengolah data yang diperoleh melalui angket dalam bentuk deskriptif persentase. Rumus yang digunakan untuk menghitung persentase dari masing-masing subyek adalah :

Tabel 3.1 Indikator keberhasilan proses pembelajaran

No	Skor	Kategori
1	< 20%	Sangat Kurang Efektif
2	21% - 40%	Kurang Efektif
3	41% - 60%	Cukup Efektif
4	61% - 80%	Efektif
5	81% - 100%	Sangat Efektif

Sumber: Arikunto (2010).

Tabel 3.2 Konversi Tingkat Pencapaian dengan Skala 5

Tingkat Pencapaian	Kualifikasi	Keterangan
90% - 100%	Sangat Baik	Tidak Perlu Direvisi
75% - 89%	Baik	Tidak Perlu Direvisi
65% - 74%	Cukup	Direvisi
55% - 64%	Kurang	Direvisi
0% - 54%	Sangat Kurang	Direvisi

Sumber: Arikunto (2010)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Studi Pendahuluan

Hasil identifikasi kebutuhan siswa proses pembelajaran Bahasa Daerah berada pada kualifikasi cukup efektif, hasil identifikasi kebutuhan media pembelajaran berada pada kualifikasi sangat efektif, dan hasil belajar siswa berada pada kualifikasi kurang efektif.

#### 2. Pengembangan

Pengembangan meliputi proses pembuatan produk media video pembelajaran dan kemudian dilakukan pengujian untuk mengetahui bobot validitas dan kepraktisan dari produk media video pembelajaran. Produk media video pembelajaran yang telah selesai dibuat kemudian akan melalui tahap validasi oleh para ahli yang terdiri dari ahli desain dan media dan ahli isi atau materi media pembelajaran.

#### 3. Hasil

Media pembelajaran media video pembelajaran menunjukkan hasil yang valid berdasarkan hasil validasi oleh ahli isi/materi yang berada pada kualifikasi sangat baik dan ahli media berada pada kualifikasi baik. Media video pembelajaran ini juga menunjukkan hasil yang praktis setelah melalui tanggapan dari siswa berada pada kualifikasi baik dan guru mata pelajaran berada pada kualifikasi sangat baik.

### B. Pembahasan

Berdasarkan hasil uji kelayakan, uji validasi dan uji kepraktisan yang telah dilakukan, produk media video pembelajaran dinyatakan layak berdasarkan hasil persentase yang diperoleh. Dengan tercapainya kelayakan media video pembelajaran di atas, tentunya hal ini dapat

meningkatkan motivasi siswa untuk belajar dalam mata pelajaran Bahasa Daerah. Keberhasilan ini didukung oleh pendapat Sadiman Dkk (2014) bahwa “kegunaan media pembelajaran yaitu

- (1) Dapat menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar
- (2) Memperjelas makna bahan pengajaran sehingga mudah dipahami siswa
- (3) Metode pengajaran lebih bervariasi
- (4) Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar

Program media pembelajaran dikatakan praktis berdasarkan bahwa media video merupakan salah satu jenis media audio visual yang dapat menggambarkan suatu objek yang bergerak bersama-sama. Video menyajikan informasi, memaparkan proses, menjelaskan konsep yang rumit, menyingkat waktu dan mempengaruhi sikap (Arsyad : 2017).

Adapun Kelebihan yang dimiliki pada produk media video pembelajaran yang telah dikembangkan :

- a. Video pembelajaran ini bersifat interaktif
- b. Adanyanya animasi dalam video yang mampu menarik perhatian siswa
- c. Video ini dilengkapi dengan teks, sehingga siswa tidak hanya menyimak saja tapi siswa juga bisa membaca dan mengetahui isi dialog tersebut
- d. Video ini hanya memiliki kapasitas 200MB sehingga media pembelajaran ini dapat dioperasikan di perangkat lainnya, seperti handphone, tablet dan smartphone

## KESIMPULAN

1. Berdasarkan analisis kebutuhan yang telah dilakukan di SMP Negeri 3 Watansoppeng, diperoleh hasil dari angket identifikasi kebutuhan guru dan angket identifikasi kebutuhan siswa dalam proses pembelajaran bahwa kondisi proses pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Daerah kelas VIII berada pada kualifikasi kurang, hasil identifikasi kebutuhan media video pembelajaran berada pada sangat baik dan identifikasi materi kebutuhan belajar berada pada kualifikasi rendah sehingga hal ini menjadi perhatian khusus bagi pengembang untuk merancang dan mendesain media video pembelajaran.
2. Pengembangan media video pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Daerah yang telah dikembangkan menghasilkan media yang valid dan praktis digunakan dalam proses pembelajaran setelah melalui berbagai tahap dan revisi, yaitu tahap validasi oleh ahli media atau desain pembelajaran, validasi oleh ahli isi/materi, tanggapan oleh siswa, tanggapan oleh guru mata pelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad & Asrori, Muhammad. 2014. *Metodologi & Aplikasi Riset Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Arifin, Zainal. 2014. *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Rosdakarya Offset.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*. Yogyakarta: Rineka Cipta
- Arsyad, Azhar. 2017. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Haling, Abdul dkk. 2007. *Belajar dan Pembelajaran*. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Karim, Abdul. 2007. *Media Pembelajaran*. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Noor, Juliansyah. 2017. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana.
- Putra, Nusa. 2011. *Research & Development: Penelitian dan Pengembangan: Suatu pengantar*. Jakarta: Raja Wali Pers
- Rusman, dkk. 2015. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi: Mengembangkan Profesionalitas Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sadiman, Dkk. 2014. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, Dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sanjaya, Wina. 2012. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode, dan Prosedur*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.